

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH  
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMP N 1 SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



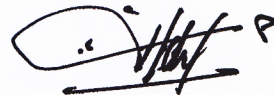
Oleh  
Faza Guruh Sadewa  
NIM 08601244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman**” yang disusun oleh Faza Guruh Sadewa, NIM 08601244026 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta,  
Dosen Pembimbing,



Drs. Sudardiyono, M.Pd.  
NIP. 19560815 1987031 001

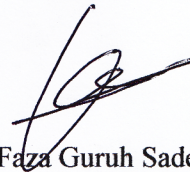


## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2013  
Yang menyatakan,



Faza Guruh Sadewa  
NIM. 08601244026



## PENGESAHAN

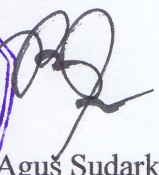
Skripsi yang berjudul “**Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman**” yang disusun oleh Faza Guruh Sadewa, NIM 08601244026 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juli 2013 dan dinyatakan **LULUS**

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd	Ketua Penguji		24/07 <sup>13</sup>
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		23/07 <sup>13</sup>
Suhadi, M.pd.	Penguji I		22/07 <sup>13</sup>
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji II		22/07 <sup>13</sup>

Yogyakarta, Juli 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824 198601 1 001

## MOTTO

1. Hidup adalah berusaha dan perjuangan. (Faza Guruh Sadewa).
2. Jadilah pribadi yang selalu rendah hati. (Uli Lutfi A' Yuni).
3. “Kehidupan ini ibarat jalan satu arah, seberapa banyak pun perubahan rute yang anda tempuh, tidak satu pun akan membawa anda kembali. Begitu anda mengetahui dan menerima hal itu, kehidupan akan tampak menjadi jauh lebih sederhana”  
(Isabel Moore)
4. “Banyak orang yang gagal adalah orang yang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan kesuksesan saat mereka menyerah”  
(Thomas A. Edison)
5. Banyak bekerja sedikit bicara. (Slank).



## **PERSEMBAHAN**

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati saya yaitu:

1. orang tua tercinta Ibunda Susi Purwani dan Ayahanda Khasbi Khamdan yang selalu memberikan cinta putih dan kasih tulusnya serta doa sepanjang hayat buat ananda tersayang.
2. Adik-adikku Resi dan Kedua Dinda yang selalu membuat hari-hariku menjadi indah.
3. Teman terdekatku Dyah Ardhini yang memberi semangat dalam penyusunan skripsi.

# **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMP N 1 SLEMAN**

Oleh  
Faza Guruh Sadewa  
08601244026

## **ABSTRAK**

Pada dasarnya seusia anak SMP dalam mengikuti suatu kegiatan hanya didasari dengan ketertarikan atau hanya meniru dari teman-temannya saja tanpa tahu apa tujuannya. Dalam kenyataannya seseorang melakukan suatu aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan adanya motivasi dan minat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman, yang terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman yang berjumlah 32 responden, dan seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,943.

Hasil penelitian identifikasi faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, bahwa faktor *intern* memiliki andil sebanyak 36,62% dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dengan perincian indikator rasa senang memiliki presentase sebesar 18,62% dan indikator ketertarikan memiliki presentase sebesar 18,00%. Sedangkan untuk faktor *ekstern* ternyata memiliki andil sebanyak 63,38% dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu dengan perincian bahwa indikator pelatih memiliki presentase sebesar 16.73%, indikator lingkungan memiliki presentase sebesar 15,59%, indikator fasilitas memiliki presentase sebesar 15.44% dan indikator keluarga memiliki presentase sebesar 15,62%.

Kata kunci : *Faktor, Minat, Ekstrakurikuler.*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman” dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah ada kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, MS., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi izin penelitian serta segala kemudahan yang telah diberikan.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Bapak Jaka Sunardi, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Bapak Sudardiyono, M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan dan



penyusunan skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Kedua orangtua yang telah memberikan dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.
8. Teman-teman PJKR 2008 dan rekan-rekan yang tidak memungkinkan disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sangat disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta,

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Minat.....	9
2. Hakikat Permainan Bolavoli .....	15
3. Ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman.....	19
4. Karakteristik Siswa SMP N 1 Sleman.....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	23

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	25
C. Populasi .....	25
D. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Pengambilan Data.....	29
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi, Subjek,dan Waktu penelitian .....	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	35
2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	35
3. Deskripsi Waktu Penelitian.....	36
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan .....	57

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	60
C. Keterbatasan Penelitian .....	61
D. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA .....	63
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	65
-------------------------	----



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	29
Tabel 2. Kategori Pengelompokan Perhitungan .....	34
Tabel 3. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jenis Kelamin .....	35
Tabel 4. Data Hasil Penelitian Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman .....	37
Tabel 5. Katagori Data Gabungan Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman .....	40
Tabel 6. Katagori Data tentang Faktor Intern yang Mempengaruhi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman .....	42
Tabel 7. Katagori Data Indikator Rasa Senang dalam Mempengaruhi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman .....	44
Tabel 8. Katagori Data Indikator Ketertarikan dalam Mempengaruhi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman .....	46
Tabel 9. Katagori Data Faktor Ekstern yang Mempengaruhi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman.. .....	48
Tabel 10. Katagori Data Indikator Pelatih dalam Mempengaruhi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman .....	50
Tabel 11. Katagori Data Indikator Lingkungan dalam Mempengaruhi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman .....	52

Tabel 12. Katagori Data Indikator Fasilitas dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman.....	54
Tabel 13. Katagori Data Indikator Keluarga dalam Mempengaruhi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden.....	36
Gambar 2. Diagram Batang Data Hasil Penelitian tentang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman .....	39
Gambar 3. Diagram Batang Data Gabungan Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman .....	41
Gambar 4. Diagram Batang Data Faktor Intern yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman .....	43
Gambar 5. Diagram Batang Indikator Rasa Senang dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman.....	45
Gambar 6. Diagram Batang Indikator Ketertarikan Dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman.....	47
Gambar 7. Diagram Batang Data Faktor Ekstern yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman.....	49
Gambar 8. Diagram Batang Data Indikator Pelatih dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman.....	51
Gambar 9. Diagram Batang Indikator Lingkungan dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman...	53



Gambar 10. Diagram Batang Data Indikator Fasilitas dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman....	55
Gambar 11. Diagram Batang Indikator Keluarga dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	65
Lampiran 2. Permohonan <i>Expert Judgment</i> . ....	66
Lampiran 3. <i>Expert Judgment</i> .....	67
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian FIK UNY .....	68
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Kantor Kependidikan DIY .....	69
Lampiran 6. Surat Keterangan dari SMP Negeri 1 Sleman .....	70
Lampiran 7. Angket Penelitian .....	71
Lampiran 8. Presensi Siswa .....	79
Lampiran 9. Realibilitas Indikator Rasa Senang.....	81
Lampiran 10. Realibilitas Indikator Ketertarikan .....	82
Lampiran 11. Realibilitas Indikator Pelatih .....	83
Lampiran 12. Realibilitas Indikator Lingkungan .....	84
Lampiran 13. Realibilitas Indikator Fasilitas .....	85
Lampiran 14. Realibilitas Indikator Keluarga.....	86
Lampiran 15. Realibilitas Keseluruhan.....	87
Lampiran 16. Dokumentasi.....	89

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mengacu pada pedoman pelaksanaan POPDA dan POPWIL tahun 1995 sesuai GBHN tahun 1999 mengenai bidang keolahragaan butir C (diklusppra, 1999: 2), sebagai berikut:

Upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus menerus diupayakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi keolahragaan baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Puncak prestasi secara optimal dapat diperoleh dengan proses latihan jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, maka terlihat bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam rangka peningkatan prestasi olahraga dan pencapaian prestasi puncak suatu cabang olahraga membutuhkan proses yang sangat panjang. Menurut Soeharsono (1991: 2), prestasi optimal dapat dicapai melalui proses pembinaan yang berkesinambungan dan bertahap dalam waktu kurang lebih 10 tahun.

Kegiatan olahraga pada masa sekarang ini memerlukan perhatian dan pembinaan secara khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlit. Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu luang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, seperti yang dikemukakan oleh M. Sajoto (1998: mj10) bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan

olahraga sekarang ini yaitu: 1. manusia yang melakukan olahraga untuk rekreasi, 2. tujuan pendidikan, 3. mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, 4. mencapai sasaran prestasi tertentu

Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah SD, SMP, SMA, klub, pemuda dan kampung-kampung (Suharno HP, 2000:3). Siswa SMP N 1 Sleman sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori anak-anak menginjak usia remaja, pada masa inilah siswa seusia remaja mudah terpengaruh hal-hal yang positif maupun negatif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMP N 1 Sleman mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII, seperti: bolavoli dan sepak bola. Siswa kelas VII dan kelas VIII diperkenankan untuk mengikuti lebih dari salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga tersebut maupun kesemuanya. Dengan Sekolah yang sudah RSBI, tentu saja dari segi pendidikan sudah sangat layak dan terjamin. Kalau dilihat dari segi sarana dan prasarana sudah sangat mendukung sekali tetapi mungkin pengelolaan belum tertata rapi, prestasi masih sangat kurang dalam bidang olahraga khususnya bolavoli, hal ini sudah dilakukan upaya dengan mencari pelatih-pelatih yang sesuai di bidangnya guna menaikkan prestasi non akademis

di SMP N 1 Sleman. Jadi saya lebih tertarik meneliti faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman.

Olahraga bolavoli dewasa ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi saja, melainkan sudah merupakan olahraga prestasi sehingga banyak orang-orang yang berminat untuk mengikuti olahraga bolavoli, Seperti yang dikatakan oleh Suharno H.P (2000:12), ciri-ciri olahraga bolavoli abad 21 tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi saja, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, melainkan sudah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai kualitas prestasi olahraga bolavoli yang setinggi-tingginya perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan jasmani di sekolah.

Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat berpartisipasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya. Bolavoli dapat dimainkan oleh dua orang pemain dan enam orang pemain yang biasa digunakan. Selain itu olahraga bolavoli juga dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Olahraga bolavoli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan serta dapat dilakukan di dalam gedung ataupun dilakukan di luar gedung.

Latihan bolavoli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Selain itu juga untuk memacu siswa untuk berprestasi dan menyalurkan bakat dalam kegiatan olahraga. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia paling tepat

untuk mendapatkan pembinaan yang terutama dalam bidang bolavoli. Dikatakan oleh Suharno H.P (2000:14) bahwa: “pemuda-pemudi terutama pelajar dan mahasiswa sangat cocok menjalankan permainan bolavoli, selaras dengan masa perkembangan jasmani dan rohani yang membutuhkan rangsangan yang berupa gerak”. Bagi olahragawan untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik dalam olahraga tersebut harus dikuasai dengan baik. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Adapun teknik dasar menurut Suharno H.P (2000:16) adalah meliputi: 1) *service*, 2) *pass* bawah, 3) *pass* atas, 4) Umpan (*set-up*), 5) *smash*, 6) Bendungan (*block*).

Teknik dasar dalam permainan bolavoli mempunyai peranan sangat penting untuk menjaga kualitas permainan dan mengembangkan prestasi pemain. Selain itu juga penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam pertandingan suatu pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, teknik, dan mental. *Passing* juga merupakan salah satu teknik dasar yang mempunyai peranan penting dalam permainan bolavoli. Karena *passing* berfungsi untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman satu tim untuk dimainkan sendiri yang biasanya diumpankan kepada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap tim lawan. Selain itu *passing* juga berfungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan untuk menerima *servis* dari lawan. *Passing* juga berperan sangat dominan dalam permainan bolavoli, maka teknik ini harus dapat dikuasai oleh semua pemain.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan dan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan motorik atau gerak, keterampilan berpikir kritis, kemampuan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang sudah direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka meraka pengalaman belajar melalui aktivitas belajar melaui aktivitas jasmani.

Pada dasarnya seusia anak SMP dalam mengikuti suatu kegitan hanya didasari dengan ketertarikan atau hanya meniru dari teman-temanya saja tanpa tahu apa tujuannya. Dalam kenyataanya seseorang melakukan suatu aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan adanya motivasi dan minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya dengan orang yang kecil motivasinya seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk berhasil dan sukses. Jadi, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Sosok sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), yang tentunya sangat mengedepankan kegiatan dan prestasi baik akademik maupun non akademik itu, kenyataannya belum tercapai sepenuhnya. Faktanya

kegiatan akademiklah yang lebih menonjol prestasinya dibandingkan dengan prestasi di bidang non akademiknya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka yang harus diperbaiki cara pengelolaannya saja, guna meningkatkan prestasi non akademik

Sekolah setaraf SMP N 1 Sleman yang telah menjadi kelas RSBI itu maju secara seiring sejalan antara prestasi di bidang akademik maupun non akademiknya. Berawal dari pemikiran inilah sejak bulan Maret lalu, penulis telah mengamati dan melakukan wawancara kepada peserta ekstrakurikuler bolavoli. Sudah tampak siswa melakukan ekstrakurikuler, tetapi belum terlaksana dengan baik dikarenakan proses pergantian pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman sekarang ini tidak sesuai dengan harapan. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang dilaksanakan di SMP N 1 Sleman tentunya akan tercapai apabila didukung oleh semua faktor yang terkait dengan kegiatan tersebut, karena dalam olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya. Di tahun ini ada potensi-potensi yang bisa menonjolkan prestasi non akademik khususnya bolavoli berdasarkan pengamatan. Penulis ingin mengetahui tentang minat siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi belum berhasilnya prestasi non akademik khususnya yang berkaitan dengan ekstrakurikuler olahraga bolavoli di SMP N 1 Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:



1. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman belum terlaksana dengan baik.
2. Belum diketahui faktor yang memengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli.
3. Bagaimana pengaruh faktor intern dan ekstern terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.
4. Perlunya meningkatkan prestasi di bidang nonakademik, seperti prestasi olahraga bolavoli.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah di atas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Faktor apa sajakah yang memengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan, untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat siswa SMP N 1 Sleman memilih ekstrakurikuler bolavoli. Hal ini dilakukan sebagai langkah agar sekolah tersebut mencapai prestasi lebih baik khususnya di bidang nonakademik. Selain itu, penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan program kesarjanaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Dapat memberikan bukti secara ilmiah tentang faktor yang mempengaruhi siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman., sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program pendidikan jasmani.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli khususnya.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.
- c. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Minat**

Minat adalah suatu rasa ingin melakukan kegiatan yang positif, menurut Sumadi Suryabrata (2004:70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hurlock (2004:114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Menurut Slameto (1995:180), minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa aktivitas yang menyuruh, timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai adanya rasa tertarik atau senang. Menurut pendapat ketiganya diatas bahwa minat itu ada ketika seseorang individu terdorong untuk memilih dan melakukan aktivitas tertentu demi tujuan tertentu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minatnya. Pengembangan minat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta bakat dan minat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

Menurut Sumadi Suryabrata (2007:233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar (intern) dan faktor faktor yang berasal dari berasal dari luar diri si pelajar (ekstern). Permainan bolavoli adalah permainan yang dapat dimainkan oleh semua kalangan dari orang dewasa taupun anak-anak. Keinginan bermain bolavoli dapat timbul dari keinginan diri mereka sendiri dan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari luar misalnya ajakan teman, latar belakang keluarga dan masih banyak lainnya. Pada pembahasan ini akan dibahas lebih lengkap lagi tentang beberapa faktor yang dapat mendorong anak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, maka peneliti secara garis besar dapat mengemukakan bahwa yang menjadi indikator faktor-faktor pendorong mengikuti ekstrakurikuler dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (Intern) dan faktor yang berasal dari luar individu (Ekstern).

a. Faktor Intern

Faktor yang mempengaruhi dari dalam diantaranya yaitu:

1) Minat

Minat menurut Slameto (2010:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu

hal daripada hal lainnya. Menurut Muhibbinsyah (2010:133) “Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat merupakan rasa senang dan menarik bagi anak akan situasi permainan bolavoli yang ia lakukan sehingga anak lebih memilih ekstrakurikuler bolavoli daripada ekstrakurikuler lainnya.

## 2) Motivasi

Menurut Eysenck yang dikutip dari buku karangan Slameto (2010: 170) motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Motivasi dapat timbul dari dalam diri pribadi seseorang yang mempengaruhi tujuan yang diinginkannya. Menurut Muhibbinsyah (2010:134) motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu hal. Motivasi berpengaruh dalam belajar, misalnya siswa termotivasi belajar untuk mendapatkan prestasi di sekolahnya. Prestasi merupakan salah satu tujuan mengapa atlet menggeluti permainan bolavoli. Prestasi yang baik akan mengangkat nama atlet sehingga diburu klub-klub untuk meminangnya. Ekstrakurikuler bolavoli merupakan langkah awal bagi seorang atlet remaja untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini para

siswa dapat mengasah kemampuan yang dimilikinya untuk menjadi atlet yang berprestasi ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Faktor Ekstern

Faktor yang mempengaruhi dari luar diantaranya yaitu:

1) Faktor guru atau pelatih

Kecakapan guru atau pelatih dalam tugas mengajar di sekolah dalam ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Menurut Sukadiyanto (2002:4) “mengemukakan bahwa pelatih adalah seorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat”. Untuk itu tugas utama pelatih adalah membimbing olahragawan dan membantu mengungkap kompetensi yang dimiliki olahragawan sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan dalam kancah pertandingan. Pelatih harus secara teratur menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru, mampu mengubah atau memodifikasi praktek kepelatihannya. Perubahan semacam ini dapat terjadi apabila pelatih tersebut: (1) memiliki pemahaman atas prinsip-prinsip yang mapan dalam setiap ilmu yang relevan, (2) dengan teratur mencari pengetahuan baru dalam ilmu olahraga yang digeluti. Pelatih tidak perlu menjadi ilmuwan yang

sesungguhnya tetapi untuk menjadi professional, ia harus rajin meng-update berbagai macam perkembangan informasi tentang keilmuannya.

## 2) Faktor lingkungan

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Menurut Muhibbinsyah (2010: 135) menjelaskan bahwa yang termasuk lingkungan sosial adalah masyarakat dan tetangga dan juga teman-teman sepermainan di sekitar daerahnya.

Keadaan lingkungan dapat dibagi dua macam yaitu lingkungan sekitar dan lingkungan disebabkan faktor musim dan iklim. Lingkungan sekitar sekolah juga berpengaruh terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Apabila lingkungan sekitar mendukung maka kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar dan tanpa hambatan. Selain itu lingkungan yang berasal dari siswa juga menentukan prestasi siswa itu sendiri. Contoh lingkungan di sekitar sekolah diantaranya adalah kebersihan lingkungan sekolah, kondisi fisik sekolah. Lingkungan yang disebabkan faktor musim dan iklim adalah keadaan cuaca hujan, panas, cerah, mendung,

berawan. Dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan tercapai dengan baik. begitu sebaliknya keadaan lingkungan yang kurang mendukung justru akan menjadi kendala dalam proses kegiatan ekstrakurikuler.

### 3) Fasilitas

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Dalam permainan bolavoli yang termasuk sarana antara lain: bola, net, tiang net dan antena. Masih dari sumber yang sama prasarana diartikan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Dalam permainan bolavoli yang termasuk prasarana yaitu lapangan bolavoli. Fasilitas harus memenuhi standard minimal untuk pembelajaran, antara lain sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya. Fasilitas yang memadai dan masih baik akan menunjang keberhasilan pembelajaran ekstrakurikuler bolavoli. Disamping itu para siswa akan nyaman dan lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler bolavoli apabila fasilitas yang dimiliki lebih lengkap sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan.



#### 4) Keluarga

Keluarga berpengaruh terhadap keinginan anak dalam memilih suatu kegiatan yang dia lakukan. Menurut Slameto (2010: 60) “Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”. Apabila orangtua si anak adalah atlet bolavoli tidak menutup kemungkinan anaknya juga akan tertarik mengikuti jejak orangtuanya tersebut. Hal ini dikarenakan anak sering melihat orangtuanya bermain bolavoli atau karena dorongan dari orangtua agar anak tersebut mendalami permainan bolavoli.

## 2. Hakikat Permainan Bolavoli

Menurut M.Mariyanto (1994:3), permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Perkembangan permainan bolavoli di Negara-negara Eropa dan Asia dilakukan oleh tentara-tentara Amerika dan sekutunya pada perang dunia ke 1. Permainan bolavoli berasal dari kata *volleyball* yang artinya memvoli bola. Di Indonesia penyebaran permainan bolavoli dibawa oleh penjajah belanda pada tahun 1928, dan selanjutnya hingga saat ini permainan olahraga bolavoli yang sangat digemari oleh masyarakat indonesia.

Bolavoli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 9 meter bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Menurut M.Mariyanto (1994:16), bahwa permainan bolavoli adalah suatu cabang

olahraga berbentuk memvoli bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Hal ini dapat dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepala pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan ke bidang lawan. Dalam permainan bolavoli ada berbagai teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Suharno (1981: 68) mengatakan bahwa teknik dasar permainan bolavoli meliputi: servis, *passing*, umpan (*set-up*), *smash (spike)*, dan bendungan (*block*).

a. Servis

Pada umumnya *service* hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik *service* saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Oleh karena kedudukannya begitu penting maka para pelatih selalu berusaha menciptakan bentuk teknik *service* yang dapat menyulitkan lawan dan mendapat nilai.

Macam-macam *service*:

- 1) Servis tangan bawah (*underhand service*)
- 2) Servis atas (*overhead service*)

b. *Passing*

Adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada regu lawan.

Macam-macam *passing* :

- 1) *Pass*-bawah normal
- 2) Variasi *pass*-bawah
- 3) *Pass*-atas normal
- 4) Variasi *pass*-atas
- 5) *Passing* dalam berbagai macam ketinggian bola

Menurut Suharno (1981: 36) *passing* bawah dibagi menjadi tiga macam:

- a) *Pass* bawah normal
- b) *Pass* bawah satu tangan
- c) *Pass* bawah tangan satu dengan meluncur

c. Umpan (*set-up*)

Umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpan pada dasarnya sama dengan teknik *passing*. Letak perbedaannya hanya pada tujuan dan *kurve* jalannya bola. Umpan yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, yakni :

- 1) Bola harus melambung di atas jaring dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri.

- 2) Bola harus berada di atas jaring jaring dengan ketinggian yang cukup agar dapat di *smash* oleh *Smasher*.
- 3) Jarak umpan dengan net sesuai dengan tipe serangan yang diinginkan. Pada umpan normal jarak bola dengan net berkisar 20-50 cm.

d. *Smash*

Menurut (Robinson, 1997:13), *smash* adalah tindakan memukul ke bawah dengan kekuatan, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan. *Smash* yaitu teknik yang dilakukan oleh pemain bolavoli yang berfungsi untuk melakukan serangan ke daerah lawan, sehingga bola yang akan diseberangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna.

e. Bendungan (*block*)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun keberhasilan suatu *block* prosentasenya relatif kecil karena bola *smash* yang akan diblok, arahnya dikendalikan oleh lawan untuk dapat menghindari *block*.

Teknik dasar merupakan salah satu faktor yang penting di dalam pencapaian prestasi. Keberhasilan suatu tim dalam setiap pertandingan olahraga menuntut adanya suatu penguasaan terhadap teknik dasar, karena dengan penguasaan teknik dasar yang baik memungkinkan seseorang pemain dapat menampilkan suatu permainan yang bermutu dan menggunakan taktik

permainan yang baik pula. Jika teknik dapat dikuasai dengan benar maka dalam bermain akan mudah mengkombinasikan dan mengembangkan berbagai macam gerakan. Ketrampilan memainkan bola secara individu oleh masing-masing pemain merupakan metode dasar dalam permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar *passing* dalam permainan bolavoli sangat penting, keberhasilan suatu regu dalam memenangkan pertandingan bolavoli banyak ditentukan oleh *passing*.

### **3. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sleman**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.(wikipedia.com;2012).

SMP N 1 Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu ekstrakurikuler bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman ditangani oleh pelatih dari luar yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Sabtu sehabis pulang sekolah yaitu pada pukul 14.00-16.00 WIB. Siswa

yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman berjumlah 32 siswa dengan perincian 14 siswa putri dan 18 siswa putra. kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman tidak pernah mengalami banyak kendala karena selama ini para siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli menggunakan lapangan milik SMP N 1 Sleman sendiri dan seluruh masyarakat yang di perlukan seperti halnya lapangan, bola dan net voli seluruhnya sudah ada dan cukup untuk menunjang para siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Di SMP N 1 Sleman fasilitas bolavoli yang dimiliki pun dapat dikatakan sudah cukup memadai, dari segi lapangan yang ada di SMP N 1 Sleman terdapat 1 lapangan bolavoli yang ukurannya standar lapangan bolavoli pada umumnya, sedangkan net yang digunakan dalam ekstrakurikuler bolavoli kondisi netnya masih bagus dan jumlah bola yang digunakan sudah dapat mencukupi para siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

Jadi dapat dikatakan bahwa dari segi fasilitas keseluruhannya untuk ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman sudah cukup bagus. Dari segi pelatih pun juga demikian karena selama ini yang melatih kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman adalah 2 orang pelatih yang sudah berpengalaman dibidang olahraga bolavoli.

#### **4. Karakteristik Siswa SMP Negeri 1 Sleman**

Siswa SMP N 1 Sleman dapat dimaksudkan dalam kategori sebagai anak usia remaja awal. Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja setelah melalui masa-masa pendidikan di Sekolah Dasar. Usia remaja awal atau anak

di SMP N 1 Sleman berkisar antara 12-15 tahun. Di masa remaja awal ini merupakan suatu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan.

Menurut Desmita (2010: 36), terdapat beberapa karakteristik yang menonjol pada anak SMP yaitu:

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara *skeptik* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Menurut Hendrianti Agustiani (2006: 28-29) ciri-ciri umum masa remaja adalah sebagai berikut:

- a. Masa remaja awal (12-15 tahun)  
Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua.
- b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)  
Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri.
- c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)  
Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran orang dewasa. Kenginan yang kuat untuk menjadi

matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII. Dalam masa ini siswa perlu diberi wadah untuk menyalurkan keaktifan gerak secara positif, salah satunya adalah dengan bermain bolavoli yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Wibowo (2010) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Ma’arif Imogiri”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SMP Ma’arif Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 34 siswa teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola SMP Ma’arif Imogiri menyatakan sedang. Secara rinci, sebanyak 2 orang (5,88%) menyatakan sangat tinggi, 9 orang (26,47%) menyatakan tinggi, 13 orang (38,24%) menyatakan sedang, 7 orang (20,59%) menyatakan rendah, dan 3 orang (8,82%) menyatakan sangat rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Lynda Ariyani (2009) dengan judul “Minat Siswa Kelas II SMA Negeri 2 Boyolali dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah



angket. Populasi siswa kelas II SMA Negeri 2 Boyolali yang berjumlah 248 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang siswa. Sedangkan rendah sebanyak 6,45%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lynda Ariyani (2009) dengan judul “Minat Siswa Kelas II SMA Negeri 2 Boyolali dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi siswa kelas II SMA Negeri 2 Boyolali yang berjumlah 248 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang siswa. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 2 Boyolali dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam kategori tinggi sebanyak 6,45%, kategori cukup sebanyak 35,48%, kategori kurang sebanyak 51,61% dan kategori rendah sebanyak 6,45%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu ruang lingkup pendidikan yang di dalamnya terdapat bibit-bibit olahragawan yang memiliki potensi besar untuk dibina. Pada alasanya mereka melakukan ekstrakurikuler atas dasar minat mereka terhadap olahraga tersebut. Menurut Slameto (1995:180), minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa aktivitas yang menyuruh, timbulnya minat

terhadap suatu objek ditandai adanya rasa tertarik atau senang. Sedangkan ekstrakurikuler Menurut Depdikbud (1994:6), menjelaskan bahwa ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran, tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan olahraga.

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang dilaksanakan di SMP N 1 Sleman tentunya akan tercapai apabila didukung oleh semua faktor yang terkait dengan kegiatan tersebut, karena dalam olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya. Atas dasar kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Sleman dan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek yang menjadi sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Sleman. Minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat adalah segala sesuatu yang menimbulkan adanya minat untuk melakukan sesuatu. Minat yang timbul dari seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti rasa senang, perhatian, dan persepsi sedangkan faktor dari luar seperti lingkungan, pengalaman, dan sistem pengajaran. Variabel dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan angket.

#### **C. Populasi**

Menurut Sugiono (2003:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP N 1 Sleman kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yang sejumlah 32 siswa, dengan siswa kelas VII sebanyak 14 orang dan kelas VIII sebanyak 18 siswa.

#### **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Sleman, khususnya untuk siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang dilaksanakan pada bulan Desember-Maret 2013.

#### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 121), instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunton (2002:128) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah

sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Menurut Sugiyono (2009: 142), “Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Menurut Sugiyono (2009: 143), tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal. Sedangkan pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak merupakan jenis konsep tertentu yang berada dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi dari konsep dan diciptakan untuk tujuan teoritis tertentu. Konsep dihasilkan oleh ilmuwan secara sadar untuk kepentingan ilmiah. Konstrak dapat diartikan sebagai konsep yang telah dibatasi pengetiannya (unsur, ciri, dan sifatnya) sehingga dapat diamati dan diukur.

Konstrak dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler

bolavoli di SMP N 1 Sleman. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Faktor-faktor yang mendorong siswa mengikuti ekstrakurikuler adalah kecenderungan siswa mengapa lebih memilih ekstrakurikuler bolavoli daripada ekstrakurikuler lainnya. Dari hal tersebut nantinya didapatkan beberapa faktor yang paling mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

## 2. Menyidik Faktor

Adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstruk, yaitu variabel menjadi faktor-faktor subvariabel. Faktor-faktor yang mengkonstrak siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli adalah: (1) faktor *Intern* yaitu dari diri individunya (siswa): minat dan motivasi ; (2) faktor *Ekstern*: guru/ pelatih, lingkungan, fasilitas dan keluarga untuk mengungkap faktor-faktor yang mendorong siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

## 3. Menyusun butir-butir pertanyaan

Adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir-butir

pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif dimaksudkan bervariasi pernyataan agar tidak monoton dan membosankan.

**Table. 1** Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			Nomer	Jumlah
Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli	<i>Intern</i>	Rasa senang dan ketertarikan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
	<i>Ekstern</i>	Guru/ pelatih	13,14,15,16,17,18	6
		Lingkungan	19,20,21,22,23,24	6
		Fasilitas	25,26,27,28,29,30	6
		Keluarga	31,32,33,34,35,36	6
Jumlah				36

## F. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 129), keuntungan menggunakan angket adalah:

- Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah:

- Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- Seringkali sukar dicari validitasnya.
- Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
- Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
- Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Dari pendapat di atas maka teknik pengambilan data sebagai berikut :



1. Peneliti mencari tahu jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli ke guru/ pelatih.
2. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
3. Peneliti mengambil kuesioner setelah diisi secara lengkap.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen (tingkat kesahihan butir)

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 136) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen tertentu. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas atau kesahihan butir harus melalui beberapa langkah sebelum menyatakan bahwa butir instrumen tersebut sah atau gugur.

Adapun langkah-langkahnya menurut Sutrisno Hadi (1991: 1):

- a. Menghitung skor faktor dari skor butir
- b. Menghitung Korelasi Moment Tangkar antara butir dengan faktor.

Korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Korelasi momen tangkar
- $\sum X$  = sigma atau jumlah X (skor butir)
- $\sum X^2$  = Sigma X kuadrat
- $\sum Y$  = sigma Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$  = Sigma Y kuadrat

$\Sigma XY$  = sigma tangkar (perkalian dengan Y)  
 N = Jumlah subjek uji coba

**Sumber: Suharsimi Arikunto (2002: 146)**

Hasil dari uji validitas tes menyatakan bahwa uji validitas sebesar 0,001. Hal tersebut dikarenakan butir-butir pertanyaan angket dinyatakan valid atau tidak ada butir pertanyaan yang gugur. Butir instrumen dianalisa dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17.0 for windows*.

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir soal , yaitu jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh  $\geq$  daripada koefisien ( r ) table, yaitu pada taraf signifikan 5 % atau 1 % maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid (Burhan Nurgiyantoro dkk, 2004: 339).

#### c. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 142), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Menurut Suharsimi arikunto (1993:167) bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Variabel Butir

$\sigma^2 t$  = Varians Total

**Sumber: Suharsimi Arikunto (1993: 167)**

Hasil dari uji coba angket sebanyak 32 siswa dengan 36 pernyataan menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi yaitu 0,943.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana menggunakan metode penelitian angket. Data angket dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  : Angka Persentase (%)

$f$  : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

**Sumber : Anas Sudijono (2006: 43)**

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang  $M$ ) dan besaran standar deviasi ( $SD$ ) dari skor yang diperoleh. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kategori pengelompokan perhitungan**

No.	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
2.	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
3.	Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
4.	Sangat Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \geq X$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, adalah di kompleks SMP N 1 Sleman, terletak di Jalan Bhayangkara Nomor 27, Dusun Jetis, Desa Caturhardjo, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Telepon 0274-7493792.

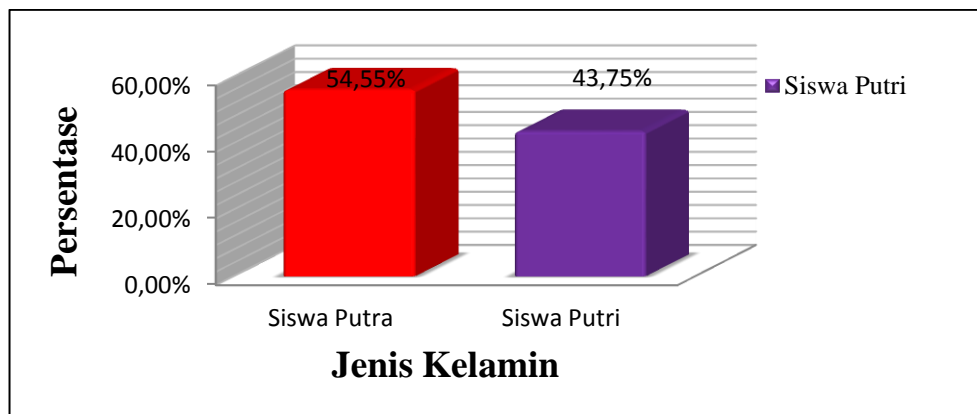
##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Sleman dengan jumlah total sebanyak 32 siswa. Apabila subjek dalam penelitian ini dibagi berdasarkan jenis kelamin, maka akan tampak seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Siswa Putra	18	56,25%
2.	Siswa Putri	14	43,75%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel kategori subjek di atas, maka dapat dipaparkan dengan tabel diagram batang seperti dibawah ini:



**Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden**

### 3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Sleman yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Sabtu, tanggal 03 dan 06 Maret 2013 yang rata-rata pelaksanaannya berkisar antara pukul 14.00- 16.00 WIB.

### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yang diukur dengan angket yang berjumlah 36 butir. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dibagi menjadi dua, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*, untuk faktor *intern* dibagi menjadi dua indikator, yaitu indikator rasa senang dan indikator ketertarikan, sedangkan faktor *ekstern* juga dibagi menjadi empat indikator, yaitu indikator pelatih, indikator lingkungan, indikator fasilitas, dan indikator pelatih. Berikut adalah pemaparan data secara keseluruhan tentang faktor yang mempengaruhi

minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk presentase.

**Tabel 4. Data Hasil Penelitian Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Faktor	Indikator	Jumlah Pernyataan	Rata-Rata Skor/Pernyataan	Presentase
1	Intern	Rasa Senang	6	3.14	16.67%
		Ketertarikan	6	3.04	16.67%
2	Ekstern	Pelatih	6	2.82	16.67%
		Lingkungan	6	2.63	16.67%
		Fasilitas	6	2.60	16.67%
		Pelatih	6	2.64	16.67%
Jumlah			36	16.87	100

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dapat diketahui bahwa pada faktor *intern*, yang terdiri dari indikator rasa senang memiliki presentase sebesar 16.67% dari keenam indikator tersebut, yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 3.14, indikator ketertarikan memiliki presentase sebesar 16.67% dari keenam indikator tersebut, yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 3.04, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, faktor *intern* memiliki andil sebanyak 33.33% dalam mempengaruhi minat siswa untuk memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

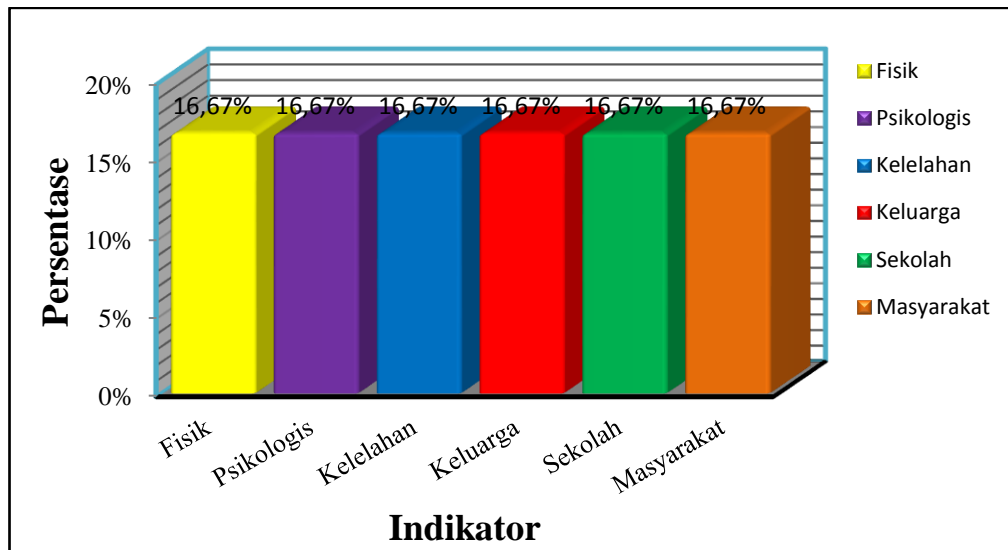
Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa faktor *ekstern*, yang terdiri dari indikator pelatih memiliki presentase 16.67% dari keenam indikator tersebut yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 2.82, indikator lingkungan memiliki presentase

16.67% dari keenam indikator tersebut yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 2.63, indikator fasilitas memiliki presentase 16.67% dari keenam indikator tersebut yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 2.60, dan indikator pelatih memiliki presentase 16.67% dari keenam indikator tersebut yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 2.64, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini faktor *ekstern* memiliki andil sebanyak 66.67% dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

Pemaparan tersebut membuktikan bahwa indikator rasa senang memiliki andil yang paling tinggi dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, disusul oleh indikator ketertarikan, pelatih, pelatih, lingkungan, baru yang terakhir adalah fasilitas.

Untuk memperjelas data hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman yang terdiri dari faktor *intern* dan *ekstern*, maka dibentuk diagram batang seperti gambar berikut:





**Gambar 2. Diagram Batang Data Hasil Penelitian Tentang yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, maka data hasil penelitian yang diperoleh dikonversikan ke dalam lima kategori yang bersumber dari Slameto (2001: 186).

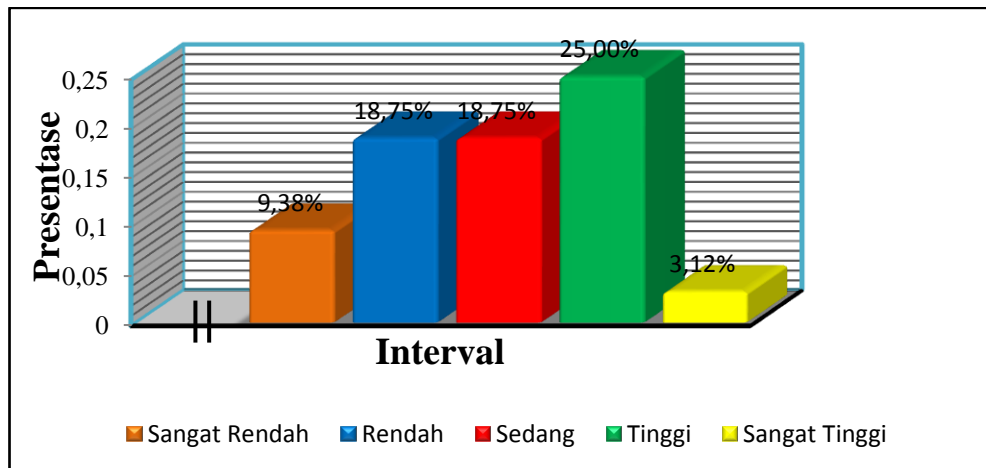
Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu gabungan faktor intern dan faktor ekstern, memiliki data dengan jumlah total data sebesar 3239, mean sebesar 101.22, nilai maksimum sebesar 127, nilai minimum sebesar 72, modus sebesar 104, median 103, dan standar deviasi sebesar 15.7. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data faktor intern dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data faktor yang mempengaruhi minat

siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yang merupakan gabungan data faktor intern dan faktor ekstern dalam bentuk lima kategori.

**Tabel 5. Kategori Data Gabungan Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$125 < X$	Sangat Tinggi	1	3.12%
2	$109 < X \leq 125$	Tinggi	8	25.00%
3	$93 < X \leq 109$	Sedang	14	43.75%
4	$78 < X \leq 93$	Rendah	6	18.75%
5	$X \leq 78$	Sangat Rendah	3	9.38%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pemaparan gabungan data faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 1 siswa atau sebesar 3.125% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori sangat tinggi, terdapat 8 siswa atau sebesar 25.00% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori tinggi, terdapat 14 siswa atau sebesar 43.75% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori sedang, terdapat 6 siswa atau sebesar 18.75% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori rendah, dan terdapat 3 siswa atau sebesar 9.375% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Data Gabungan Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

Faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, terdiri atas dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Berikut adalah pemaparan data hasil penelitian tentang faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

### **1. Faktor Intern**

Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* dibagi menjadi dua indikator, yaitu indikator rasa senang dan indikator ketertarikan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor *intern* yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman memiliki jumlah total skor sebesar 1886, mean sebesar 37,06, skor maksimum sebesar 45, skor minimum sebesar 23, modus sebesar 39,

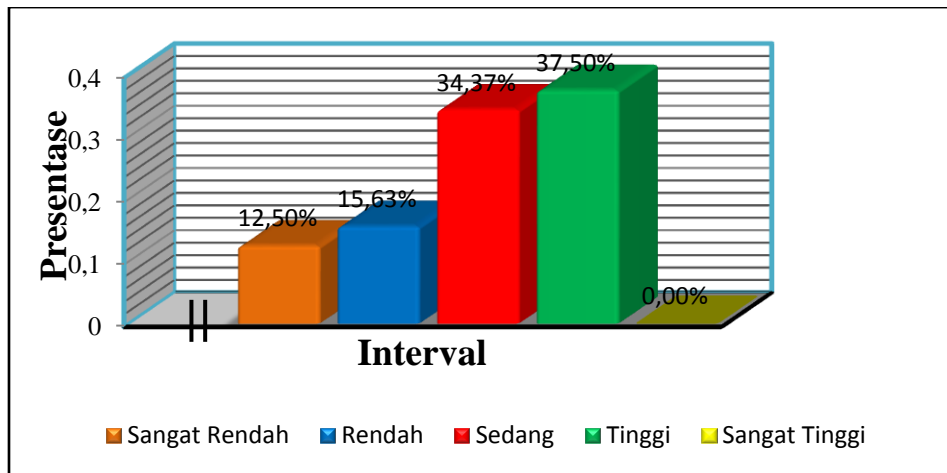
median 39, dan standar deviasi sebesar 6,13. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data faktor *intern* dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan faktor *intern* yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori

**Tabel 6. Kategori Data Faktor *Intern* yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$46 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$40 < X \leq 46$	Tinggi	12	37.50%
3	$34 < X \leq 40$	Sedang	11	34.37%
4	$28 < X \leq 34$	Rendah	5	15.63%
5	$X \leq 28$	Sangat Rendah	4	12.50%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pemaparan faktor *intern* yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, tidak terdapat satupun siswa atau sebesar 0% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori sangat tinggi, terdapat 12 siswa atau sebesar 37.50% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori tinggi, terdapat 11 siswa atau sebesar 34.37% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori sedang, terdapat 5 siswa atau sebesar 15.63% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori rendah, dan terdapat 4 siswa atau sebesar 12.50% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori sangat rendah. Untuk

memperjelas data pada tabel kategori diatas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Batang Data Faktor *Intern* yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

Faktor *intern* yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, terdiri atas dua indikator, yaitu indikator rasa senang dan indikator ketertarikan. Berikut adalah pemaparan data hasil penelitian rasa senang dan indikator ketertarikan yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

#### **a. Indikator Rasa Senang**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator rasa senang memiliki jumlah total skor sebesar 603, mean sebesar 18,84, skor maksimum sebesar 23, skor minimum sebesar 12, modus sebesar 21, median 20, dan standar deviasi sebesar 3,22. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator rasa senang

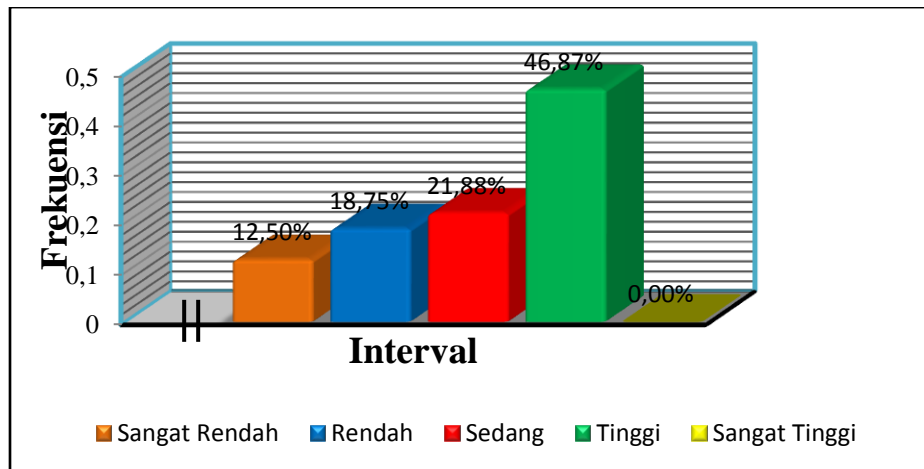
dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator rasa senang dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

**Tabel 7. Kategori Data Indikator Rasa Senang dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$24 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$20 < X \leq 24$	Tinggi	15	46.87%
3	$17 < X \leq 20$	Sedang	7	21.88%
4	$14 < X \leq 17$	Rendah	6	18.75%
5	$X \leq 14$	Sangat Rendah	4	12.5%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pemaparan indikator rasa senang yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, tidak terdapat satupun siswa atau sebesar 0% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator rasa senang dengan kategori sangat tinggi, terdapat 15 siswa atau sebesar 46,87% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator rasa senang dengan kategori tinggi, terdapat 7 siswa atau sebesar 21,88% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator rasa senang dengan kategori sedang, terdapat 6 siswa atau sebesar 18,75% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator rasa senang dengan kategori rendah, dan terdapat terdapat 4 siswa atau sebesar 12,50% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator rasa senang dengan kategori sangat rendah.

Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Data Indikator Rasa Senang dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

#### **b. Indikator Ketertarikan**

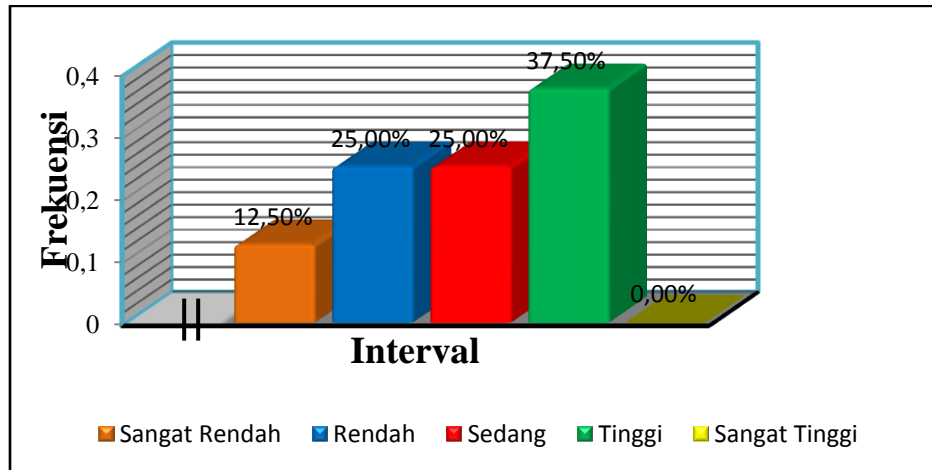
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator ketertarikan memiliki jumlah total skor sebesar 583, mean sebesar 18,22, skor maksimum sebesar 22, skor minimum sebesar 11, modus sebesar 21, median 19, dan standar deviasi sebesar 3,41. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator ketertarikan dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator ketertarikan dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

**Tabel 8. Kategori Data Indikator Ketertarikan dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$23 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$20 < X \leq 23$	Tinggi	12	37.50%
3	$17 < X \leq 20$	Sedang	8	25.00%
4	$13 < X \leq 17$	Rendah	8	25.00%
5	$X \leq 13$	Sangat Rendah	4	12.50%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pemaparan indikator ketertarikan yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, tidak terdapat satupun siswa atau sebesar 0% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator ketertarikan dengan kategori sangat tinggi, terdapat 12 siswa atau sebesar 37,50% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator ketertarikan dengan kategori tinggi, terdapat 8 siswa atau sebesar 25,00% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator ketertarikan dengan kategori sedang, terdapat 8 siswa atau sebesar 25,00% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator ketertarikan dengan kategori rendah, dan terdapat 4 siswa atau sebesar 12,50% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator ketertarikan dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:





**Gambar 6. Diagram Batang Data Indikator Ketertarikan dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

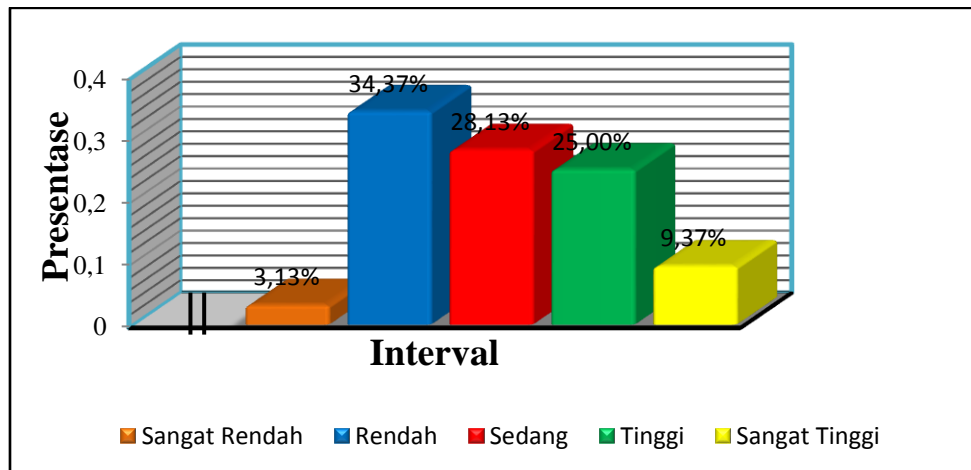
### 1. Faktor *Ekstern*

Dalam penelitian ini, faktor ekstern yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dibagi menjadi empat indikator, yaitu indikator pelatih, indikator lingkungan, indikator fasilitas dan indikator pelatih. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor *ekstern* yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman memiliki jumlah total skor sebesar 2053, mean sebesar 64,16, skor maksimum sebesar 82, skor minimum sebesar 47, modus sebesar 55, median 62, dan standar deviasi sebesar 10,71. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data faktor ekstern dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data faktor *ekstern* yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori

**Tabel 9. Kategori Data Faktor *Ekstern* yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$80 < X$	Sangat Tinggi	3	9.37%
2	$69 < X \leq 80$	Tinggi	8	25.00%
3	$58 < X \leq 69$	Sedang	9	28.13%
4	$48 < X \leq 58$	Rendah	11	34.37%
5	$X \leq 48$	Sangat Rendah	1	3.13%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pemaparan faktor *ekstern* yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 3 siswa atau sebesar 9,37% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori sangat tinggi, terdapat 8 siswa atau sebesar 25,00% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori tinggi, terdapat 9 siswa atau sebesar 28,13% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori sedang, terdapat 11 siswa atau sebesar 34,37% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori rendah, dan terdapat 1 siswa atau sebesar 3,13% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 7. Diagram Batang Data Faktor *Ekstern* yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

Faktor *ekstern* yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, terdiri atas empat indikator, yaitu indikator pelatih, indikator lingkungan, indikator fasilitas dan indikator pelatih. Berikut adalah pemaparan data hasil penelitian indikator pelatih, indikator lingkungan, indikator fasilitas dan indikator pelatih yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

#### **a. Indikator Pelatih**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator pelatih memiliki jumlah total data sebesar 542, mean sebesar 16,94, skor maksimum sebesar 22, skor minimum sebesar 11, modus sebesar 18, median 17,5, dan standar deviasi sebesar 2,72. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator pelatih dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut

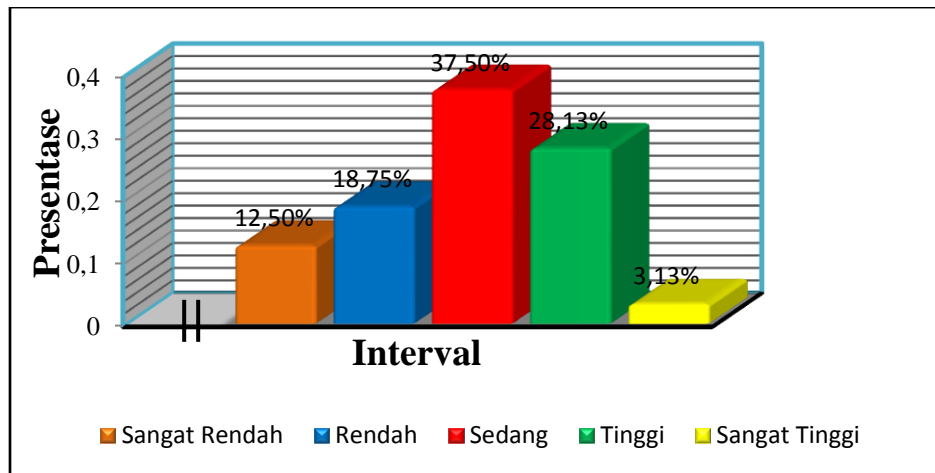
adalah pemaparan data indikator pelatih dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

**Tabel 10. Kategori Data Indikator Pelatih dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$21 < X$	Sangat Tinggi	1	3.13%
2	$18 < X \leq 21$	Tinggi	9	28.13%
3	$15 < X \leq 18$	Sedang	12	37.50%
4	$13 < X \leq 15$	Rendah	6	18.75%
5	$X \leq 13$	Sangat Rendah	4	12.50%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pemaparan indikator Pelatih yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 1 siswa atau sebesar 3.13% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator pelatih dengan kategori sangat tinggi, terdapat 9 siswa atau sebesar 28.13% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator pelatih dengan kategori tinggi, terdapat 12 siswa atau sebesar 37.50% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator pelatih dengan kategori sedang, terdapat 6 siswa atau sebesar 18.75% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator pelatih dengan kategori rendah, dan terdapat 4 siswa atau sebesar 12.50% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator pelatih dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas,

maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 8. Diagram Batang Data Indikator Pelatih dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

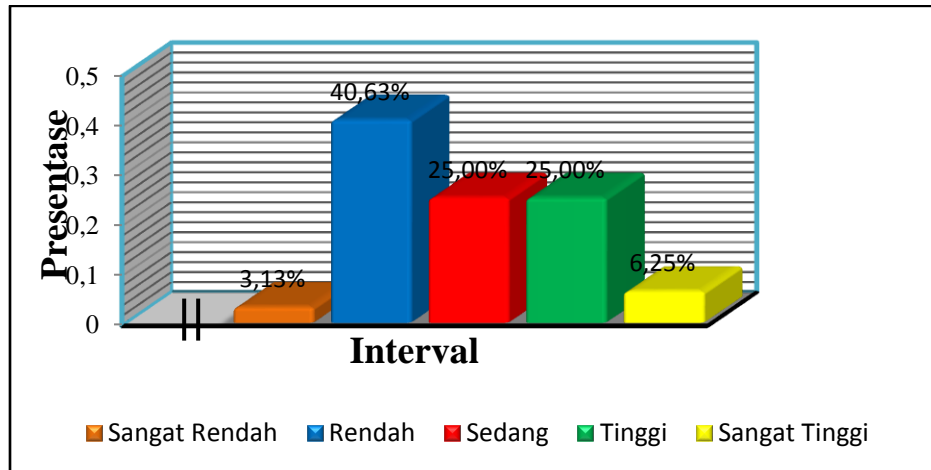
#### **b. Indikator Lingkungan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator lingkungan memiliki jumlah total skor sebesar 505, mean sebesar 15,78, skor maksimum sebesar 23, skor minimum sebesar 11, modus sebesar 13, median 15, dan standar deviasi sebesar 3,28. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator lingkungan dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator lingkungan dalam mempengaruhi minat siswa memilih mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

**Tabel 11. Kategori Data Indikator Lingkungan dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$20 < X$	Sangat Tinggi	2	6.25%
2	$17 < X \leq 20$	Tinggi	8	25.00%
3	$14 < X \leq 17$	Sedang	8	25.00%
4	$11 < X \leq 14$	Rendah	13	40.63%
5	$X \leq 11$	Sangat Rendah	1	3.13%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pemaparan indikator lingkungan yang mempengaruhi minat siswa memilih mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 2 siswa atau sebesar 6.25% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator lingkungan dengan kategori sangat tinggi, terdapat 8 siswa atau sebesar 25,00% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator lingkungan dengan kategori tinggi, terdapat 8 siswa atau sebesar 25,00% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator lingkungan dengan kategori sedang, terdapat 13 siswa atau sebesar 40,63% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator lingkungan dengan kategori rendah, dan terdapat 1 siswa atau sebesar 3,13% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator lingkungan dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 9. Diagram Batang Data Indikator Lingkungan dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

### c. Indikator Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator fasilitas memiliki jumlah total skor sebesar 500, mean sebesar 15,63, skor maksimum sebesar 21, skor minimum sebesar 12, modus sebesar 15, median 15, dan standar deviasi sebesar 2,71. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator fasilitas dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori.

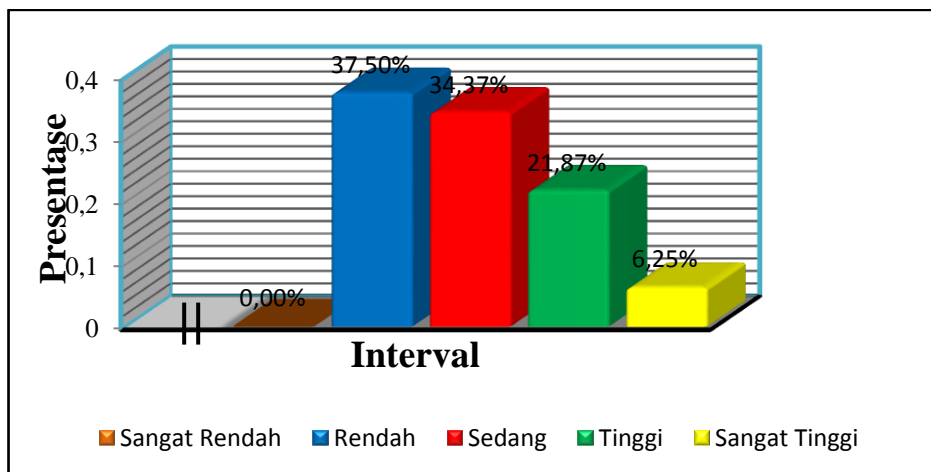
Berikut adalah pemaparan data indikator fasilitas dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

**Tabel 12. Kategori Data Indikator Fasilitas dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$20 < X$	Sangat Tinggi	2	6.25%
2	$17 < X \leq 20$	Tinggi	7	21.87%
3	$14 < X \leq 17$	Sedang	11	34.37%
4	$11 < X \leq 14$	Rendah	12	37.50%
5	$X \leq 11$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pemaparan indikator Fasilitas yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 2 siswa atau sebesar 6,25% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fasilitas dengan kategori sangat tinggi, terdapat 7 siswa atau sebesar 21,87% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fasilitas dengan kategori tinggi, terdapat 11 siswa atau sebesar 34,37% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fasilitas dengan kategori sedang, terdapat 12 siswa atau sebesar 37,50% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fasilitas dengan kategori rendah, dan tidak terdapat satu pun siswa atau sebesar 0% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fasilitas dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:





**Gambar 10. Diagram Batang Data Indikator Fasilitas dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

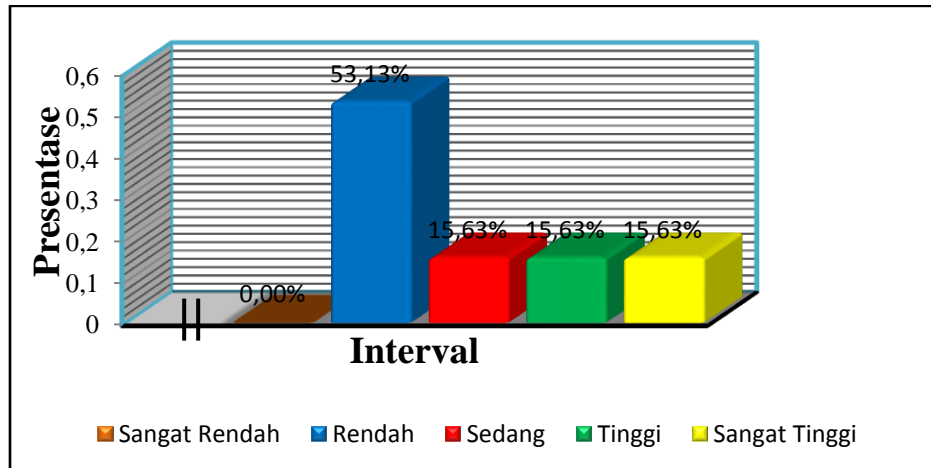
#### **d. Indikator Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator keluarga memiliki jumlah total data sebesar 506, mean sebesar 15,81, skor maksimum sebesar 22, skor minimum sebesar 11, modus sebesar 13, median 14, dan standar deviasi sebesar 3,92. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator keluarga dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator keluarga dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

**Tabel 13. Kategori Data Indikator Keluarga dalam Mempengaruhi minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$21 < X$	Sangat Tinggi	5	15.63%
2	$18 < X \leq 21$	Tinggi	5	15.63%
3	$14 < X \leq 18$	Sedang	5	15.63%
4	$10 < X \leq 14$	Rendah	17	53.13%
5	$X \leq 10$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pemaparan indikator keluarga yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 5 siswa atau sebesar 15,63% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori sangat tinggi, terdapat 5 siswa atau sebesar 15,63% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori tinggi, terdapat 5 siswa atau sebesar 15,63% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori sedang, terdapat 17 siswa atau sebesar 53,13% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori rendah, dan tidak terdapat satu pun siswa atau sebesar 0% yang memilih ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 11. Diagram Batang Data Indikator Keluarga dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman**

### C. Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran lingkungan untuk menyalurkan bakat, fisik siswa, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa pengayaan dan kegiatan perbaikan atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu atau kegiatan-kegiatan kepramukaan, perkoprasian, kewirausahaan, kesehatan, sekolah dan madrasah, olahraga dan palang merah.

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan secara beregu, yang masing-masing regu terdiri dari enam orang. Setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya. Dalam bolavoli, memukul bola

harus mempergunakan bagian tubuh pinggang ke atas dengan pantulan yang sempurna.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi seseorang bergabung dalam ekstrakurikuler bolavoli, yang secara garis besar faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Dalam penelitian ini faktor *intern* dibagi menjadi dua indikator yaitu, indikator rasa senang dan indikator ketertarikan, sedangkan untuk faktor *ekstern* dalam penelitian ini dibagi menjadi empat indikator yaitu, indikator pelatih, indikator lingkungan, indikator fasilitas dan indikator keluarga.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, diketahui bahwa faktor *intern* memiliki andil sebanyak 36,62% dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dengan perincian indikator rasa senang memiliki presentase sebesar 18,62% dan indikator ketertarikan memiliki presentase sebesar 18,00%. Sedangkan untuk faktor *ekstern* ternyata memiliki andil sebanyak 63,38% dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu dengan perincian bahwa indikator pelatih memiliki presentase sebesar 16.73%, indikator lingkungan memiliki presentase sebesar 15,59%, indikator fasilitas memiliki presentase sebesar 15.44% dan indikator keluarga memiliki presentase sebesar 15,62%.

Dengan melihat pemaparan data dalam penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa faktor ekstern mempunyai pengaruh sangat besar daripada

faktor intern dengan presentase 63,38% banding 36,62% terhadap faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman.

Selama ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman tidak pernah mengalami banyak kendala karena selama ini para siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli menggunakan lapangan milik SMP N 1 Sleman sendiri dan seluruh masyarakat yang di perlukan seperti halnya lapangan, bola dan net voli seluruhnya sudah ada dan cukup untuk menunjang para siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Di SMP N 1 Sleman fasilitas bolavoli yang dimiliki pun dapat dikatakan sudah cukup memadai, dari segi lapangan yang ada di SMP N 1 Sleman terdapat 1 lapangan bolavoli yang ukurannya standar lapangan bolavoli pada umumnya, sedangkan net yang digunakan dalam ekstrakurikuler bolavoli kondisi netnya masih bagus dan jumlah bola yang digunakan sudah dapat mencukupi para siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman. Jadi dapat dikatakan bahwa dari segi fasilitas keseluruhanya untuk ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman sudah cukup bagus. Dari segi pelatih pun juga demikian karena selama ini yang melatih kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman adalah 2 orang pelatih yang sudah berpengalaman dibidang olahraga bolavoli.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa identifikasi faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, bahwa faktor *intern* memiliki andil sebanyak 36,62% dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dengan perincian indikator rasa senang memiliki presentase sebesar 18,62% dan indikator ketertarikan memiliki presentase sebesar 18,00%. Sedangkan untuk faktor *ekstern* ternyata memiliki andil sebanyak 63,38% dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu dengan perincian bahwa indikator pelatih memiliki presentase sebesar 16.73%, indikator lingkungan memiliki presentase sebesar 15,59%, indikator fasilitas memiliki presentase sebesar 15.44% dan indikator keluarga memiliki presentase sebesar 15,62%.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, bagi pihak siswa, pelatih dan sekolah, yaitu dapat dijadikan acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, seberapa besar dorongan siswa di dalam minat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sehingga kekurangan yang terdapat di dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tersebut dapat diperbaiki untuk meningkatkan prestasi bolavoli di SMP N 1 Sleman agar lebih baik lagi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin dengan mengerahkan seluruh kemampuan peneliti supaya hasil penelitian dapat berhasil dengan baik dan memuaskan. Namun dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu peneliti tidak luput dari kesalahan dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan itu diantaranya:

1. Siswa di dalam mengisi angket, merasa terburu-buru karena mereka ingin segera memulai kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
4. Dari faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman yang dijabarkan oleh peneliti diantaranya faktor *intern* dan *ekstern* belum bisa mencerminkan faktor-faktor sesungguhnya yang mendorong minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman

#### **D. Saran-Saran**

1. Bagi siswa agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh di dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Bagi pelatih agar lebih kreatif di dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli agar fisik siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli meningkat.
3. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas dan menambah jumlah faktor yang diteliti, sehingga penelitiannya menjadi semakin kompleks.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D.W. (2010). *Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Ma'arif Imogiri. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Andi Maper. ( 1982 ). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 5*. Jakarta: Bima Aksara.
- Ariyani, Lynda (2009). *Minat Siswa Kelas 2 SMA Negeri Boyolali dalam Mengikut Ekstrakurikuler Bolavoli. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. ( 1993 ). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. ( 1994 ). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta.
- Depdiknas. ( 2003 ). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Emawati. (2008). *Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Retrieved 4 Juli, 2008. [http://www.tigaserangkai.co.id/file/seri-a-smp/model\\_ktsp\\_smp.pdf](http://www.tigaserangkai.co.id/file/seri-a-smp/model_ktsp_smp.pdf).
- Hurlock Elizabeth B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Renika Cipta.
- Mahmud, Dimyati. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Mariyanto, M. (1994). *Permainan Besar II ( Bolavoli )*. Jakarta: Depdikbud.

- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. ( 2006 ). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- M. Sajoto. ( 1998 ). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan dan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize..
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharsono.( 1991 ). *Prestasi dalam Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. ( 1981 ). *Metodik Melatih Permainan Bolavoli*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Suharno. H. P. ( 2000 ). *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta. FPOK: Uninersitas Negeri Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.Diktat Mata Kuliah Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Grafindo Litera Media.
- Yusuf. (1992). *Permainan Bola Voli*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D.W. (2010). *Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Ma'arif Imogiri*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Andi Maper. ( 1982 ). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 5*. Jakarta: Bima Aksara.
- Ariyani, Lynda (2009). *Minat Siswa Kelas 2 SMA Negeri Boyolali dalam Mengikut Ekstrakurikuler Bolavoli*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. ( 1993 ). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. ( 1994 ). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta.
- Depdiknas. ( 2003 ). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Emawati. (2008). *Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Retrieved 4 Juli, 2008. [http://www.tigaserangkai.co.id/file/seri-a-smp/model\\_ktsp\\_smp.pdf](http://www.tigaserangkai.co.id/file/seri-a-smp/model_ktsp_smp.pdf).
- Hurlock Elizabeth B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Renika Cipta.
- Mahmud, Dimyati. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Mariyanto, M. (1994). *Permainan Besar II ( Bolavoli )*. Jakarta: Depdikbud.

- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. ( 2006 ). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- M. Sajoto. ( 1998 ). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan dan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize..
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharsono.( 1991 ). *Prestasi dalam Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. ( 1981 ). *Metodik Melatih Permainan Bolavoli*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Suharno. H. P. ( 2000 ). *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta. FPOK: Uninersitas Negeri Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.Diktat Mata Kuliah Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Grafindo Litera Media.
- Yusuf. (1992). *Permainan Bola Voli*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Faza Guruh Sadewa  
 NIM : 0860244026  
 Program Studi : PIKR  
 Jurusan : FIK  
 Pembimbing : Sudardiono, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	26.2.2012	konsultasi bab I dan Masalah.	[Signature]
2	24.5.2012	bab I pembuat variabel	[Signature]
3	11.6.2012	bab I	[Signature]
4	14.6.2012	bab I	[Signature]
5	18.6.2012	bab I	[Signature]
6	26.6.2012	bab I	[Signature]
7	4.7.2012	bab I + II	[Signature]
8	9.7.2012	bab II	[Signature]
9	26.7.2012	bab II	[Signature]
10	18.10.2012	bab III	[Signature]
11	22.10.2012	bab III	[Signature]
12	20.12.2012	bab III	[Signature]
13	2.7.2013	bab III	[Signature]

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
 NIP. 19620422 199001 1 001

## Lampiran 2. Permohonan Expert Judgment

### Permohonan dan Pernyataan Expert Judgement

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement  
Lamp. : Angket

Kepada  
Yth. Drs. Amat komari, M.Pd.  
Di Tempat

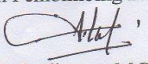
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ektrakurikuler Bola Voli di SMP N 1 SLEMAN”, maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Exspert Judgement. Masukan dari Bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

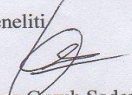
Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Expert Jugdment

  
Drs. Sudardiyono, M.Pd.  
NIP. 19560815 1987031 001

Peneliti

  
Faza Guruh Sadewa  
NIM. 08601244026



### Lampiran 3. Expert judgment

#### SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Amat komari, M.Si.  
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari:

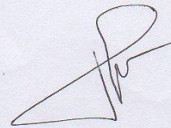
Nama : Faza Guruh Sadewa  
Nim : 08601244026

Judul Skripsi : Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

Telah di Expert Judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Februari 2013

Yang menerangkan



Drs. Amat komari, M.Si.  
NIP : 19620422 199001 1 001

#### Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian FIK UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 05 /UN.34.16/PP/2013 1 Maret 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Faza Guruh Sadewa  
NIM : 08601244026  
Program Studi : PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 1 Maret s/d 4 April 2013  
Tempat/Obyek : SMP Negeri 1 Sleman/siswa  
Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 1 Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,




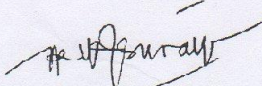
Dra. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sleman  
2. Kajur. POR  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.






## Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Kantor Kepatihan DIY

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b> <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id
<b>SURAT IZIN</b> Nomor : 070 / Bappeda / 663 / 2013 <b>TENTANG</b> <b>PENELITIAN</b> <b>KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	
Dasar :	Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk :	Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/1827/V/3/2013 Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 01 MARET 2013	
<b>MENGIZINKAN :</b>	
Kepada :	
Nama :	FAZA GURUH SADEWA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :	08601244026
Program/Tingkat :	S1
Instansi/Perguruan Tinggi :	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi :	Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah :	Murangan, Triharjo, Sleman
No. Telp / HP :	085729339864
Untuk :	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul <b>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIHEKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 SLEMAN</b>
Lokasi :	Kab. Sleman
Waktu :	Selama 3 bulan mulai tanggal: 01 Maret 2013 s/d 01 Juni 2013
<b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</li><li>2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</li><li>3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</li><li>4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</li><li>5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</li></ol>	
Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 4 Maret 2013 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
Sekretaris u.b. Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi	
 Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M Pembina. IV/a	
Tembusan :	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bupati Sleman (sebagai laporan)</li><li>2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman</li><li>3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman</li><li>4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman</li><li>5. Camat Sleman</li><li>6. Kepala SMP N 1 Sleman</li><li>7. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY</li><li>8. Yang Bersangkutan</li></ol>	

## Lampiran 6. Surat Keterangan dari SMP Negeri 1 Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 SLEMAN**  
Jalan Bhayangkara 27, Medari, Sleman 55515 ☎ (0274) 868810  
Website : [www.smpn1sleman.sch.id](http://www.smpn1sleman.sch.id), Email : [smpnsatusleman@yahoo.com](mailto:smpnsatusleman@yahoo.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 422/104

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Dra. WAHYUNI KISMARDINI  
NIP : 19550407 197911 2 001  
Pangkat, Gol. : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP Negeri 1 Sleman


menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : FAZA GURUH SADEWA  
NIM : 08601244026  
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Skripsi di SMP Negeri 1 Sleman pada bulan Maret s.d. April 2013 dengan judul "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sleman".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 1 Juni 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Dra. WAHYUNI KISMARDINI  
NIP. 19550407 197911 2 001



## Lampiran 7. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 1 Sleman

Cukup 10 menit untuk diperlukan untuk mengisi kuisioner ini. Perkenalkan nama saya Faza Guruh Sadewa, mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan. Saat ini menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 1 Sleman”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

##### A. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Jenis kelamin :

##### B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Berilah tanda Silang ( X ) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena lapangan bolavoli cukup layak untuk berlatih.		X		

**C. Butir-butir pernyataan.**

<b>Faktor</b>	<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Interen		<b>Yang berhubungan dengan rasa senang</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	1	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena untuk menyalurkan hobi.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	2	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena saya senang ketika bermain bolavoli.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	3	Saya ingin bercita-cita menjadi pemain atlet nasional, oleh karena itu saya senang bermain bolavoli.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	4	Saya merasa senang ketika mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, karena dapat menanamkan rasa tanggung jawab	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	5	Disamping saya senang bermain bolavoli, timbul Ingin mempunyai prestasi dalam bidang olahraga.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>

	6	Saya bangga jika dapat melakukan prestasi dalam ekstrakurikuler bolavoli.	SS	S	TS	STS
	<b>Yang berhubungan dengan ketertarikan</b>					
	7	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli kerana ingin mengetahui lebih dalam lagi peraturan permainan bolavoli.	SS	S	TS	STS
	8	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli kerana tertarik dengan strategi pada permainan bolavoli	SS	S	TS	STS
	9	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, kerana dapat mengembangkan keterampilan gerak	SS	S	TS	STS
	10	Adanya ekstrakurikuler bolavoli di sekolah, timbul keinginan saya untuk mempelajarinya.	SS	S	TS	STS
	11	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler bolavoli daripada ekstrakurikuler yang lain	SS	S	TS	STS
	12	Saya tertarik mengikuti	SS	S	TS	STS

Eksteren		ekstrakurikuler karena ingin meningkatkan keterampilan bermain bola voli.				
	<b>Yang berhubungan dengan pelatih</b>					
	13	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatihnya menguasai teknik-teknik permainan bolavoli.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	14	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	15	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena pelatihnya adalah mantan atlet nasional.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	16	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena guru/ pelatih ramah kepada saya	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	17	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatih sering memotivasi siswa untuk berlatih ekstrakurikuler bolavoli	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	18	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>

	pelatihnya berwajah tampan dan menarik.				
<b>Yang berhubungan dengan Lingkungan</b>					
19	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua saya sangat mendukungnya	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
20	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena lingkungan masyarakat tempat tinggal saya gemar bermain bolavoli	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
21	Hampir setiap hari lingkungan lapangan bolavoli sering dibersihkan dan dirawat baik oleh tukang kebun sekolah.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
22	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena lingkungan sekitar sekolah bersih, sehingga saya lebih bersemangat untuk berlatih.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
23	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena teman-teman saya banyak yang	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>

	mengikuti.				
24	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena permainan nya disukai di lingkungan tempat tinggal saya.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Yang berhubungan dengan Fasilitas</b>					
25	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ukuran lapangan yang digunakan berlatih sesuai standar nasional.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
26	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena fasilitasnya lebih lengkap daripada ekstrakurikuler yang lain.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
27	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena peralatan net dan bola selalu diganti yang baru apabila sudah rusak.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
28	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena sekolah menyediakan fasilitas transportasi jika akan bertanding.	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>



























29	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena keadaan lapangan terawat dengan baik jadi nyaman untuk berlatih.	SS	S	TS	STS
30	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena setiap kali saya mengikuti kejuaraan selalu di biayai.				
<b>Yang berhubungan dengan Keluarga</b>					
31	Olahraga bolavoli adalah olahraga paling favorit di lingkungan keluarga kami.	SS	S	TS	STS
32	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler karena saudara saya atlet bolavoli.	SS	S	TS	STS
33	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler karena keluarga mengizinkan saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.	SS	S	TS	STS
34	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena dorongan dari orang tua	SS	S	TS	STS
35	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua dan	SS	S	TS	STS

		saudara saya suka bolavoli.				
	36	Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena orangtua saya ingin saya menjadi atlet bolavoli.				

## Lampiran 8. Presensi Siswa

Tabel Presensi Siswa

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Totag Ritanto	1	
2.	Antok W		2 
3.	Dwi Rachmad S.	3	
4.	IMAM AGUNG H.P.		4 
5.	M. Zaimal. A	5	
6.	Bima nur pratama		6 
7.	Ardi Cahya Kusuma	7	
8.	T R N Nana N.		8 
9.	Tri Prasetyo	9	
10.	Aprilia Yuni Cahyaningrum		10 
11.	Gusrita prasti kurniawati	11	
12.	Dhea sabrina aulia Putri		12 
13.	P4P4t Aulia Pramesti	13	
14.	Novita dwi C.		14 
15.	Dian Fatma Lestari	15	
16.	Putri Kusumaningrum		16 
17.	Agus Nur H	17	
18.	Dina Lovichyani		18 
19.	Dyah Purwitaningtyas	19	
20.	Divara Wahyu R		20 
21.	IWAN SATRIAWAN	21	
22.	Heldiar Soedarmanto		22 
23.	Riana Ayu kurniasih	23	
	Aldiansyah R.C		



24.	Rasyid Yoga A		24 km0
25.	Anisya Nur M.	25 <del>Azif</del>	
26.	Furqon Nur H		26 Jh <sup>u</sup> R
27.	Atif Narya Putra	27 <del>Amix</del>	
28.	FAHRI KHUSNARA		28 <del>Amix</del>
29.	Angeline Priscilia C-K.	29 <del>Azif</del>	
30.	Annisa Fitri Noviana		30 <del>Amix</del>
31.	Rizky Muhammad Hafidz	31 <del>Azif</del>	
32.	M. ARDANI SUNARYO		32 <del>Azif</del>
33.		33	
34.			34
35.		35	
36.			36
37.		37	
38.			38
39.		39	
40.			40

## Lampiran 9. Hasil SPSS

### Indikator Rasa Senang

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	15,8125	7,383	,738	,856
Pernyataan2	15,7813	7,531	,730	,858
Pernyataan3	16,0000	7,355	,641	,872
Pernyataan4	15,5938	7,217	,689	,864
Pernyataan5	15,5313	6,902	,760	,851
Pernyataan6	15,5000	7,935	,619	,874

## Indikator Ketertarikan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan7	15,1250	9,532	,373	,852
Pernyataan8	15,3125	8,544	,585	,816
Pernyataan9	14,9375	8,125	,707	,792
Pernyataan10	15,2188	7,918	,722	,788
Pernyataan11	15,5313	8,064	,573	,820
Pernyataan12	14,9688	7,709	,727	,786

## Indikator Pelatih

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan13	13,7813	4,951	,666	,646
Pernyataan14	13,9688	5,580	,464	,705
Pernyataan15	14,2813	5,176	,496	,696
Pernyataan16	14,0000	5,161	,536	,684
Pernyataan17	13,8750	5,468	,541	,686
Pernyataan18	14,7813	6,176	,199	,779

## Indikator Lingkungan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan19	13,1563	6,910	,565	,720
Pernyataan20	13,0938	8,152	,448	,748
Pernyataan21	13,2188	8,176	,701	,705
Pernyataan22	12,9375	7,738	,455	,749
Pernyataan23	13,2500	7,419	,573	,715
Pernyataan24	13,2500	8,516	,412	,756



## Indikator Fasilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan25	12,9375	4,835	,552	,622
Pernyataan26	13,1250	5,403	,611	,622
Pernyataan27	13,0938	4,604	,520	,635
Pernyataan28	13,0625	5,867	,214	,739
Pernyataan29	12,7500	5,935	,348	,688
Pernyataan30	13,1563	5,749	,466	,659

## Indikator Keluarga

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan31	13,1875	10,286	,735	,836
Pernyataan32	13,5313	11,676	,637	,854
Pernyataan33	12,8125	10,802	,699	,843
Pernyataan34	13,2188	12,047	,572	,864
Pernyataan35	13,0313	11,773	,548	,868
Pernyataan36	13,2813	9,176	,841	,814

## ➤ Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	36

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	97.9688	233.515	.643	.941
Item02	97.9375	233.609	.669	.940
Item03	98.1563	231.297	.674	.940
Item04	97.7500	234.968	.507	.941
item05	97.6875	230.415	.700	.940
item06	97.6563	235.781	.568	.941
item07	97.9063	237.701	.399	.942
item08	98.0938	234.862	.500	.942
item09	97.7188	231.176	.674	.940
item10	98.0000	232.258	.594	.941

item11	98.3125	232.996	.492	.942
item12	97.7500	230.710	.627	.940
item13	97.8438	232.975	.639	.940
item14	98.0313	236.676	.480	.942
item15	98.3438	233.652	.546	.941
item16	98.0625	232.060	.645	.940
item17	97.9375	238.319	.416	.942
item18	98.8438	243.168	.131	.944
item19	98.3750	230.565	.511	.942
item20	98.3125	232.867	.553	.941
item21	98.4375	237.480	.509	.942
item22	98.1563	229.684	.604	.941
item23	98.4688	234.064	.461	.942
item24	98.4688	233.805	.562	.941
item25	98.3125	232.673	.561	.941
item26	98.5000	235.742	.607	.941
item27	98.4688	232.838	.486	.942
item28	98.4375	236.383	.391	.943
item29	98.1250	237.597	.462	.942
item30	98.5313	236.773	.547	.941
item31	98.4688	228.193	.589	.941
item32	98.7813	233.596	.544	.941
item33	98.0000	229.484	.645	.940
item34	98.4375	231.738	.620	.941
item35	98.2500	230.323	.611	.941
item36	98.4688	226.580	.623	.941

## Lampiran 10. Dokumentasi



**Siswa melakukan kegiatan passing berpasangan**

